

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Perilaku Prososial Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Ciawigebang, Kecamatan Lebakwangi, dan Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi aparatur desa maka akan semakin baik pula tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh aparatur desa maka akan semakin baik pula tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan oleh aparatur desa maka akan semakin baik pula tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Perilaku prososial berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi perilaku prososial yang dimiliki aparatur desa maka akan semakin baik pula tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang dapat disarankan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa disarankan agar pemerintah terus meningkatkan kompetensi aparatur desa melalui pelatihan-pelatihan guna meningkatkan keterampilan, keahlian, pengalaman, serta kemampuan intelektual.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, diharapkan pemerintah desa dapat terus meningkatkan mutu dan kualitas dalam melaksanakan pengelolaan dana desa, sesuai dengan sistem pengendalian internal yang berlaku demi terwujudnya akuntabilitas pengelolaan dana desa yang baik. Dalam memenuhi tanggung jawab kepada masyarakat sebagai pemegang amanah dengan cara memberikan informasi dan komunikasi serta pemantauan.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, disarankan kepada pemerintah desa untuk terus mengoptimalkan penggunaan teknologi dengan penguatan infrastruktur teknologi informasi, pelatihan penggunaan sistem informasi dalam mendukung kinerja dan meningkatkan produktivitas aparatur desa, serta memastikan seluruh proses pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan secara komputerisasi melalui sistem informasi yang terintegrasi.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku prososial berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, disarankan pemerintah desa untuk mendorong penguatan sikap prososial aparatur desa melalui kegiatan pembinaan, pelatihan etika, peningkatan kesadaran tentang pentingnya pelayanan publik yang berintegritas

serta pembangun budaya kerja yang menjunjung tinggi transparan dan kejujuran.

5. Berdasarkan koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R-square* (R^2) sebesar 0,704 menunjukkan bahwa besarnya Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Perilaku Prososial terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa adalah 70,4%. Adapun sisanya sebesar 29,6% dipengaruhi faktor lain yang berasal dari luar variabel yang diteliti. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti partisipasi anggaran, partisipasi masyarakat dan gaya kepemimpinan.